



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 3049-3063

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Implementasi Kurikulum Merdeka Menurut Persepsi Tenaga Pendidik dan Peserta Didik

Primanita Sholihah Rosmana<sup>1✉</sup>, Sofyan Iskandar<sup>2</sup>, Alya Amrina Rosyada<sup>3</sup>, Agung Febriyano<sup>4</sup>,  
Popy Gustini<sup>5</sup>, Yulia Rahmawati<sup>6</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia

Email: [primanitasholihah@upi.edu](mailto:primanitasholihah@upi.edu)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Pendidikan dasar di Indonesia telah mengalami berbagai perkembangan kurikulum. Saat ini, Kurikulum Merdeka tengah menjadi kurikulum utama yang diterapkan di beberapa sekolah-sekolah. Ada beberapa Sekolah Penggerak yang digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang dibina untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, namun ada juga beberapa sekolah yang mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan jalur mandiri salah satunya yaitu Sekolah Dasar Negeri 8 Nagri Kaler yang diterapkan kepada kelas 1 dan 4. Dalam penelitian ini kita menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 1 SDN 8 Nagri Kaler. Tujuan dari penelitian adalah (1) bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka di SDN 8 Nagri Kaler (2) tanggapan mengenai penerapan Kurikulum Merdeka, serta (3) menganalisis pengimplementasian Kurikulum Merdeka berdasarkan persepsi tenaga pendidik maupun peserta didik dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi serta dampaknya dari penerapan Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar Negeri 8 Nagri Kaler. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka memiliki respon yang baik dari tenaga pendidik ataupun peserta didik. Dalam pengimplementasiannya pun cukup berjalan lancar, meskipun adanya beberapa kesulitan yang terjadi dalam penerapannya, namun hal itu masih bisa di selesaikan dengan baik. Meskipun SDN 8 Nagri Kaler bukan merupakan sekolah penggerak, namun mereka dapat menerapkan kurikulum merdeka ini dengan cukup baik. Peserta didik khususnya kelas 1 lebih memahami pembelajarannya serta merasa lebih menyenangkan dan nyaman dalam proses pembelajarannya.

Kata Kunci : *Implementasi Kurikulum, Kurikulum Merdeka, Tenaga Pendidik, Peserta didik*

### Abstract

Basic education in Indonesia has experienced various curriculum developments. Currently, the Merdeka Curriculum is being implemented in several schools. There are several Mobilizing Schools initiated by the Ministry of Education, Culture, Research and Technology which are fostered to implement the Merdeka Curriculum, but there are also several schools that implement the Independent Curriculum with independent pathways, one of which is SD Negeri 8 Nagri Kaler which is applied to grades 1 and 4. In this study we used a qualitative research method with data collection techniques of observation, interviews and documentation. The subjects in this study were grade 1 students at SD Negeri 8 Nagri Kaler. The aims of the study were (1) how to implement the Independent Curriculum at SD Negeri 8 Nagri Kaler (2) responses regarding the implementation of the Independent Curriculum, and (3) to analyze the implementation of the Independent Curriculum based on the perceptions of educators and students and the difficulties encountered and the impact of the implementation Independent Curriculum of State Elementary School 8 Nagri Kaler. The results of the study show that the Independent Curriculum has a good response from educators and students. In its implementation it went quite smoothly, even though there were some difficulties that occurred in its application, but it could still be resolved properly. Even though SDN 8 Nagri Kaler is not a driving school, they can implement this independent curriculum quite well. Students especially grade 1 better understand their learning and feel more fun and comfortable in the learning process.

*Keywords: Implementation of Curriculum, Independent Curriculum, Educators, Student*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan bagi suatu bangsa, sehingga kurikulum merupakan inti dari pendidikan suatu negara. Saat ini ada kurikulum baru, kurikulum merdeka yaitu Kurikulum merdeka belajar. Kebijakan baru yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang merupakan langkah untuk mengubah pendidikan menjadi implementasi pendidikan agar terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia yang unggul dengan adanya Profil Pelajar Pancasila, di mana kurikulum Merdeka ini sendiri dimaknai sebagai rencana studi yang menawarkan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas stres dan tekanan, menunjukkan kemampuan alami dengan kata lain merdeka belajar ini berfokus pada kebebasan dan berpikir kreatif.

Kurikulum merdeka ini diluncurkan pada tanggal 11 Februari 2022 secara daring oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek), Nadiem Anwar Makarim. Ia mengatakan bahwa Kurikulum Merdeka yang ia lunurkan ini merupakan kurikulum yang bisa

mendukung *learning loss recovery* akibat pandemi Covid-19 dengan jauh lebih ringkas, sederhana dan lebih fleksibel. Selain itu melalui Kurikulum Merdeka ini juga dapat mengejar ketertinggalan Pendidikan Indonesia dari negara-negara lain.

Kurikulum ini juga dikenal dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Kurikulum Merdeka memberikan keluluasaan kepada peserta didik untuk menciptakan suasana atau keadaan pembelajaran yang nyaman dan berkualitas serta sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar dari peserta didik.

Kurikulum ini berfokus pada pengembangan karakter dan soft skill peserta didik dengan adanya penerapan *Project* Penerapan Penguatan Profil Pancasil atau yang biasa disingkat P5. Kurikulum ini juga berfokus pada materi yang lebih esensial, relevan, serta mendalam sehingga terdapat waktu yang dibutuhkan peserta didik untuk mendalami dan membangun inovasi dan kreatifitas nya untuk mencapai kompetensi dasar peserta didik. Pembelajaran yang dilakukan pada kurikulum merdeka ini juga lebih fleksibel, artinya tenaga pendidik atau guru lebih leluasa dalam merancang untuk melakukan pembelajaran kepada peserta didik, sehingga tenaga pendidik bisa menyesuaikan kegiatan pembelajaran berdasarkan tahap capaiannya dan perkembangan dari peserta didik serta dapat menyesuaikan juga dengan konteks dan muatan lokalnya.

Untuk mendukung implementasi kurikulum Merdeka, Mendikbud mencanangkan program sekolah penggerak. Program ini telah diperkenalkan secara bertahap di beberapa sekolah di 34 provinsi sejak tahun pelajaran 2021/2022 hingga saat ini. Alasan dimulainya program sekolah penggerak adalah upaya pembenahan sistem pendidikan secara kultural. Kultur sekolah harus berorientasi pada inovasi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan profil siswa Pancasila.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menawarkan dukungan pembelajaran untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka secara mandiri. Ada tiga pilihan yang dapat diterapkan untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka jalur mandiri, yaitu Mandiri Belajar, Mandiri Berubah, dan Mandiri Berbagi. Pilihan Mandiri Belajar memberikan kebebasan kepada satuan pendidikan untuk menerapkan kurikulum merdeka, bagian-bagian dan prinsip-prinsip kurikulum mandiri, tanpa mengubah kurikulum yang diterapkan di satuan pendidikan. Mandiri Berubah memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan untuk mengimplementasikan kurikulum mandiri dengan menggunakan perangkat ajar yang tersedia di setiap satuan pendidikannya. Memilih Mandiri Berbagi memberikan keleluasaan satuan pendidikan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan mengembangkan perangkat pengajaran yang

berbeda untuk satuan pendidikan itu sendiri.

Keunggulan dari kurikulum merdeka ini yang pertama Lebih Sederhana Tapi Mendalam, maksudnya mata pelajaran yang diajarkan hanya mata pelajaran yang esensial saja, sehingga pembelajaran bisa lebih mendalam dan bermakna. Dengan itu diharapkan bisa meningkatkan kompetensi peserta didik dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Yang kedua adalah lebih merdeka, maksudnya peserta didik memiliki kebebasan untuk memilih kelompok mata pelajaran sesuai dengan minat dan kemampuannya. Merdeka bagi Guru yaitu Guru mengajar sesuai tahap capaian dan perkembangan peserta didik. Selain itu, setiap sekolah diberi kebebasan untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan keadaan dan perkembangan siswanya. Yang ketiga yaitu lebih relevan dan interaktif, salah satu fokus utama kurikulum mandiri adalah pembelajaran berbasis proyek sehingga pembelajaran dapat bersifat interaktif. Pembelajaran tersebut dapat meningkatkan berpikir kritis siswa dan mendorong perilaku yang mencerminkan profil siswa Pancasila.

SDN 8 Nagri Kaler sudah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka ini sejak tahun 2022. Jadi jika dihitung sudah menerapkan kurikulum merdeka kurang lebih baru 1 tahun. SDN 8 Nagri Kaler mengimplementasikan Kurikulum Merdeka ini secara mandiri dengan pilihan Mandiri Belajar. Perubahan penerapan kurikulum ini disekolah ini juga berdasarkan evaluasi sekolah dalam kegiatan pembelajaran serta adanya saran yang diberikan atau diajukan kepada sekolah oleh para orang tua/wali murid. Dengan begitu terdapat sambutan baik dari pihak sekolah atau tenaga pendidik serta orang tua/wali murid dalam perubahan penerapan kurikulum ini. Tenaga pendidik atau guru berpendapat bahwa mereka harus selalu siap dalam menghadapi perubahan, karena dengan semakin berkembangnya teknologi mereka harus bisa beradaptasi dengan baik dalam setiap perubahannya. SDN 8 Nagri Kaler baru menerapkan kurikulum merdeka ini pada kelas 1 dan 4 sebagai percobaan, yang dimana nanti nya akan ada evaluasi dalam penerapan kurikulum merdeka pada kelas 1 dan 4 tersebut. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka di SDN 8 Nagri Kaler (2) tanggapan mengenai penerapan Kurikulum Merdeka, serta (3) menganalisis pengimplementasian Kurikulum Merdeka berdasarkan persepsi tenaga pendidik maupun peserta didik dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi serta dampaknya dari penerapan Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar Negeri 8 Nagri Kaler.

## METODE PENELITIAN

Artikel ini dibuat menggunakan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus (*case study*), yaitu penelitian tentang individu, kelompok, satu organisasi dalam waktu tertentu (Arifin, 2011). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 8 Nagri Kaler yang merupakan salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Purwakarta. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, dimana peneliti disebut sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive and snowbaal.

Penelitian ini mengambil sumber data dari informan yang dipilih secara *purposive sampling*, yaitu objek penelitian yang mengetahui dan menguasai permasalahan yang di teliti (*key informan*). Adapun informan dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah dan salah satu guru di SDN 8 Nagri Kaler. Pengumpulan data dilaksanakan melalui teknik wawancara. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan (1) Observasi; (2) Wawancara; dan (3) Dokumentasi. Kegiatan pengumpulan data tersebut dilaksanakan di SDN 8 Nagri Kaler Kabupaten Purwakarta pada Bulan Februari 2023 dengan pokok bahasan penelitian pada artikel ini adalah peserta didik dan guru SD kelas 1. Kelas ini diambil karena sesuai dengan pelaksanaan Kurikulum Merdeka yang dimana kurikulum tersebut digunakan atau terapkan di kelas tersebut. Lalu untuk data sekunder dalam penelitian ini digunakan beberapa artikel ilmiah dari jurnal dan buku bacaan. Dalam artikel ini pembahasan akan difokuskan untuk membahas implementasi kurikulum merdeka di SDN 8 Nagri Kaler.

Proses dari metode ini dimulai dengan adanya suatu permasalahan yang perlu di pecahkan yang kemudian terciptanya pertanyaan dan apabila terjawab, maka jawaban tersebut akan membantu dalam menyelesaikan permasalahan. Adapun dengan melihat dan mendengar lebih jelas dan terperinci mengenai penjelasan dan pemahaman individual narasumber tentang pengalamannya juga dapat membantu dalam penyelesaian masalah. Metode ini digunakan untuk menjabarkan hasil temuan sesuai dengan realita yang terjadi di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan implementasi kurikulum merdeka di SDN 8 Nagri Kaler dalam persepsi pendidik dan peserta didik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Merdeka belajar adalah suatu program politik yang baru dalam Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia "Kemendikbud RI" dibentuk oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam Kabinet Tinggi Indonesia. Pendapat Nadiem yaitu segala hal yang perlu didahulukan oleh pendidik saat sebelum melakukan kegiatan pembelajaran adalah menjelaskan mengenai kompetensi pendidik di setiap jenjang, kemudian tanpa adanya pergantian kompetensi inti dan kurikulum yang ada, maka tidak akan pernah terjadi pembelajaran. "Merdeka Belajar" merupakan salah satu program yang digagas Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan tujuan untuk menghasilkan aktivitas belajar yang menarik dan menyenangkan (Evi Hasim, 2020).

Di SDN 8 Nagri Kaler telah mengimplementasikan kurikulum merdeka selama kurang lebih 1 tahun. Hal tersebut sesuai dengan yang dijelaskan oleh Kepala Sekolah bahwa SDN 8 Nagri Kaler telah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka sejak tahun 2022 yang artinya kurikulum tersebut sudah dilaksanakan atau terealisasi selama kurang lebih 1 tahun. Dunia pendidikan mempunyai peranan penting dalam adanya perkembangan segala aspek kehidupan disertai dengan usaha menumbuhkan dan mengembangkan potensi diri. Pendidikan memberikan banyak perubahan optimal kepada setiap sumber daya manusia dengan melalui segala proses berpikir dengan akal yang dimiliki oleh pikiran manusia dalam melaksanakan kegiatan, tindakan, sikap, dan perilakunya. Oleh karena itu, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan dan mendorong potensi dalam diri manusia secara menyeluruh, serta bertujuan untuk mengupayakan manusia yang unggul dan terampil dengan segala tuntutan perkembangan zaman (Agusnadi, 2014).

Kemudian dalam melakukan kegiatan pembelajaran, pendidik melihat fokus peserta didik saat pembelajaran berlangsung dan hasil belajar dari diri peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan hubungan yang berkaitan sangat erat antara proses dan hasil belajar. Sejalan dengan hubungan antara proses dan hasil yang menurun maka akan sama-sama menurun, dan apabila hasil mengalami peningkatan yang lain juga ikut meningkat (Ilahi & Imaniyati, 2016). Peran dari tenaga pendidik sebagai fasilitator dan pusat informasi yang dimana pendidik melakukan pembelajaran di kelas dengan menarik dan menyenangkan. Hal tersebut akan membuat peserta didik mudah dalam menerima pelajaran yang diberikan. Selain itu, pendidik juga memiliki tuntutan peran dan tanggung jawab yang selalu diiringi oleh perubahan sesuai dengan adanya perkembangan zaman dan teknologi. Pendidik diminta untuk terus terbiasa dengan adanya perkembangan dan pendidik juga diminta untuk memberikan inovasi dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan media

pembelajaran dan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum merdeka.

#### A. Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Persepsi Tenaga Pendidik

##### 1. Implementasi Kurikulum Merdeka Di Kelas Bagi Pendidik

Pada implementasi kurikulum merdeka di SDN 8 Nagri Kaler sudah menerapkan kurikulum merdeka namun masih mandiri belajar. Perbedaan merdeka mandiri dan merdeka belajar yakni pada Merdeka mandiri kurikulumnya masih campur antara kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013. Seperti di SDN 8 Nagri Kaler, Kelas 1 dan kelas 4 menggunakan kurikulum Merdeka sedangkan kelas 2 3 5 6 menggunakan Kurikulum 2013. Sedangkan jika merdeka belajar full penerapan kurikulum merdeka sampai kelas 6 yang biasanya diterapkan pada sekolah penggerak Dalam penerapan kurikulum merdeka SDN 8 Nagri Kaler melihat kebutuhan peserta didik terlebih dahulu, diharapkan dengan adanya kurikulum merdeka ini dapat mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan karakteristik yang berbeda. usulan orang tua kemudian disampaikan kepada pengembang kurikulum apa saja kebutuhan anak anak lalu pada tahap akhir tim pengembang kurikulum berdiskusi bagaimana cara untuk menerapkan kurikulum merdeka ini.

SDN 8 Nagri Kaler dalam implementasi kurikulum merdeka menggunakan strategi yang mengacu pada pembelajaran KHD (Ki Hajar Dewantara). Inti dari pembelajaran Ki Hajar Dewantara adalah belajar harus berpihak pada murid dimana strategi yang digunakan harus menyenangkan, nyaman, fasilitas peserta didik terpenuhi. Kemudian dalam tiap semester diadakan outing class untuk refreshing anak misalnya seperti mengunjungi perpustakaan daerah, alun-alun. Kunjungan tersebut disesuaikan dengan temanya. Biasanya kunjungan SDN 8 Nagri Kaler ke perpustakaan daerah temanya literasi diadakan pada hari Selasa. SDN 8 Nagri Kaler membuat strategi pembelajaran yang berpihak pada murid dan menyenangkan. Di penerapan kurikulum merdeka istilah RPP telah diganti dengan sebutan Modul Ajar. Modul ajar yang dibuat oleh pendidik tentunya disesuaikan dengan edaran pemerintah atau bisa dikreasikan dan dimodifikasi sesuai dengan pembelajaran. Dalam satu modul ajar terdapat capaian pembelajaran, tujuan, alur tujuan pembelajaran, dan dapat digunakan selama satu semester, serta cukup satu kali saja membuatnya. Setiap pergantian kurikulum tentunya terdapat berbagai perubahan, pada kurikulum merdeka perubahan kurikulum berdampak pada jam mengajar guru karena guru harus menyiapkan modul ajar yang sesuai. Jam mengajar ditambah dengan jam perencanaan proyek-proyek. Setiap semester ada target kita akan membuat proyek apa.

Adanya *project* dalam dilaksanakannya proses pembelajaran membuat peserta didik merasa tertantang untuk terus belajar mengeksplor hal-hal baru. Untuk semester ini SDN 8 Nagrikaler ada proyek untuk membuat kursi ecobrik. Hasil sampah plastik dikumpulkan lalu dijadikan kursi. Ditargetkan nantinya kelas 1 bisa menyumbang 2 kursi.

Di sekolah ini juga sudah ada pendidik yang menjadi guru penggerak dalam dilaksanakannya kurikulum merdeka. Dalam melaksanakan kebijakan kurikulum merdeka mandiri ataupun merdeka belajar semua tenaga pendidik harus memiliki sikap kreatif dan inovatif dalam pembelajaran supaya dapat menyelaraskan dengan perkembangan zaman saat ini. Perubahan yang paling signifikan di kelas saat implementasi kurikulum merdeka yang dirasakan oleh SDN 8 Nagrikaler adalah anak-anak merasa lebih senang dan dihargai. anak lebih merasa diakui dan lebih dekat dengan guru sehingga pembelajarannya pun nilainya meningkat karena berpihak pada murid.

## 2. Bahan Ajar Yang Digunakan Dalam Kurikulum Merdeka

Untuk sumber belajar yang digunakan di sekolah ini sesuai dengan yang disediakan oleh pemerintah yang dilengkapi dengan video pembelajaran interaktif dari *google* ataupun *youtube*. Dengan adanya video pembelajaran interaktif dapat membuat anak tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran. Seperti pembelajaran audio pada pembelajarannya peserta didik diberikan pembelajaran dengan cara mendengarkan, pembelajaran audio visual peserta didik diberikan pembelajaran dengan cara menonton video. Guru bisa menggunakan infokus atau *proyektor* untuk mengajarkannya. Peserta didik yang belum lancar menulis diberikan pembelajaran untuk presentasi di depan kelas. Oleh karena itu peserta didik belajar sesuai dengan kemampuannya, pada akhirnya nilai peserta didik juga jauh lebih baik.

## 3. Hambatan atau kendala dalam penerapan kurikulum merdeka

Berdasarkan hasil wawancara, adapun hambatan atau kendala dalam mengimplementasi kurikulum merdeka terdapat, yaitu:

- a. Ada pro kontra guru dalam penerapan kurikulum merdeka. Ada yang setuju dan ada yang tidak dalam melaksanakan kurikulum merdeka.
- b. Dari sumber dayanya. Ada guru yang termasuk kriteria guru penggerak tetapi belum ada yang mendapat pelatihan.
- c. Lingkungan disekolah atau dirumah, saat kita mengajak perubahan kepada seseorang tentu tidak akan langsung bisa secara otomatis semua berubah, saat seseorang sudah

nyaman dengan pola asuh atau model atau metodenya, ia akan sedikit sulit untuk berubah ke dalam pola asuh, metode, atau pun model yang baru. Perubahan terjadi bukan karena cara yang sebelumnya tidak bagus, namun kita semua yang punya pola yang baru dengan pendidikan sekarang masih belum terjadi keberhasilannya.

Solusi dalam menghadapi hambatan-hambatan yang ada pada implementasi kurikulum merdeka yaitu, menyarakan guru untuk membuka PMM, mengobrol atau berdiskusi mengenai kurikulum merdeka dengan guru lain agar lebih memahami.

#### 4. Dampak Penerapan Kurikulum Merdeka Bagi Pendidik

Implementasi kurikulum merdeka di SDN 8 Nagri Kaler sudah mulai berjalan walaupun masih merdeka mandiri. Guru dituntut untuk lebih kreatif, inovatif, menjadi fasilitator dan pusat informasi dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dalam menggunakan kebijakan merdeka mandiri ataupun merdeka belajar semua tenaga pendidik harus memiliki ukuran supaya dapat menyelaraskan dengan perkembangan zaman saat ini. Hal tersebut perlu dilakukan supaya guru tidak ketinggalan informasi dan teknologi, selain itu guru dalam melaksanakan merdeka belajar juga perlu menanamkan segala nilai-nilai yang baik ditengah perubahan teknologi yang pesat ini (Mulyasa, 2021). Karakteristik kurikulum merdeka yaitu pembelajaran berfokus pada anak, pelayanannya untuk anak, dan adanya kolaborasi antara peserta didik dengan pendidik. Adanya kurikulum merdeka membuat peserta didik lebih terlibat dalam proses pembelajarannya sehingga peserta didik lebih aktif dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran.

#### 5. Administrasi kurikulum merdeka

Administrasi kurikulum merdeka bisa dikatakan lebih sederhana dibandingkan dengan kurikulum 2013. Peserta didik dikatakan sudah berhasil apabila sudah mencapai beberapa indikator pembelajaran dalam beberapa dimensi yang sudah ditentukan. Konsekuensi sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka yaitu harus ada proyek. Dimana dalam 1 semester minimal harus ada 2 proyek yang harus diselesaikan. Sebagai contohnya di SDN 8 Nagri Kaler Kelas 1 membuat 2 proyek. Proyek pertama ATP-nya Hidup Berkelanjutan yaitu membuat celengan dari bahan bekas plastik, dus, tapi dilapis dengan kain flanel dan membuat topeng tradisional dari dus bekas diwarnai dan diberi karet sampingnya. Sebelum semester 2 diadakan pameran, untuk menampilkan hasil celengannya.

Capaian suatu pembelajaran kemudian akan dilanjutkan ke Alur Tujuan

Pembelajaran (ATP) yang kemudian diteruskan lagi ke beberapa dimensi, dan terakhir dari beberapa dimensi tadi akan menjadi berbagai indikator. Dalam banyaknya indikator tidak semuanya akan tercapai dalam satu waktu yang bersamaan, bisa saja akan tercapai di fase berikutnya. Perangkat pembelajaran pada kurikulum merdeka berbeda karena lebih sederhana dan dibuat hanya satu halaman saja (Ruhaliah et al.,2020).

#### 6. Kelebihan dan kekurangan pnerapan kurikulum merdeka

Kelebihannya, yaitu:

- a. Di raport kurikulum merdeka proses pemasukan nilainya tidak terlalu banyak. Kalau di kurikulum 2013, ngisi rapot dibagian KD. Misalnya KDnya ada 6 maka penginputan nilainya sebanyak 6 kali.
- b. Anak-anak terlihat lebih senang dan ceria. Jika anak-anak merasa malas, guru menggunakan segitiga redistribusi, jadi anak-anak merasa kembali ke lingkungannya tapi tidak dijudge.
- c. Sangat menghargai siswa.
- d. Anak-anak mempunyai soft skills atau keterampilan. Misalnya membuat celengan.

Kekurangannya, yaitu:

- a. SDN 8 nagrikaler belum mendapat pelatihan terkait kurikulum merdeka sehingga belum khatam cara bagaimana membuat administrasi kurikulum merdeka.

#### B. Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Persepsi Peserta Didik

##### 1. Implementasi Kurikulum dalam Persepsi Peserta Didik

Menurut Muhammad Ikhwan AA, bagi peserta didik yang terlibat pada aspek-aspek kurikulum merdeka belajar berdampak pada keaktifan dalam sasaran pendidikan, peserta didik dapat memiliki kesempatan untuk mengembangkan karakter, pola pikir, dan pertimbangan yang pasti untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Sehingga dengan penerapan kurikulum baru diharapkan penyelenggaraan pendidikan akan lebih baik lagi, peserta didik akan mendapatkan pemahaman dan pengalaman seluas-luasnya yang dapat diterapkan dalam penyelenggaraan pendidikan. Prinsip pembelajaran kurikulum merdeka berprinsip kepada kebebasan dalam berfikir yang bertujuan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam memperoleh capaian pembelajaran dikelas baik dalam pembelajaran berupa teori maupun praktik yang bersifat holistic, integrative, saintifik, kolaboratif, efektif, dan berpusat pada peserta didik.

Dalam penerapan kurikulum merdeka terdapat jenis kegiatan yang berbasis *project* dimana model tersebut melaksanakan proses pembelajaran dengan pembuatan *project* yang akan memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam proses kegiatan, adapun tahap dalam pelaksanaan *project* tersebut yaitu tahap eksplorasi, observasi, imterpretasi, dan penilaian yang berupa penilaian keterampilan, pengetahuan, dan sikap sosial bagi peserta didik.

Pada SDN 8 Nagri Kaler terutama pada kelas satu, dalam penerapan model pembelajaran *project* terdapat dua penerapan yang harus dilaksanakan di mana nantinya akan dimasukkan kedalam penilaian raport, *project* yang dilaksanakan yaitu dengan membuat benda yang bermanfaat seperti celengan dengan bahan yang diperoleh dari daur ulang plastik, kardus, dan dan kain flanel, yang diharapkan jika peserta didik membuat *project* sendiri akan bermanfaat bagi peserta didik tersebut. *Project* yang kedua yaitu membuat topeng dengan tujuan pembelajaran dalam kebhinekaan global, topeng yang dibuat merupakan topeng tradisional dengan menggunakan bahan kardus bekas yang diwarnai.

## 2. Penerapan Kurikulum Merdeka Di Kelas Bagi Peserta Didik

Dalam penerapan kurikulum merdeka di kelas guru menerapkan strategi pembelajaran yang berpihak pada peserta didik, hal ini akan membuat peserta didik di kelas merasa lebih senang dan dihargai keberadaanya ketika adanya pertanyaan tentang kabar dan kondisi dari masing-masing peserta didik tersebut. Pembelajaran yang dilaksanakan juga mengalami peningkatan nilai karena gaya belajar yang diberikan sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik, jadi peserta didik bisa belajar sesuai dengan kemampuan mereka. Kebahagiaan dan keceriaan peserta didik dalam berkolaborasi menyelesaikan berbagai persoalan yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran bisa menjadi tolak ukur keberhasilan kurikulum merdeka yang diterapkan di kelas tersebut. Peserta didik dikelas mempunyai kebebasan untuk mengeksplorasi pengetahuan secara maksimal dengan adanya kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas dan di luar kelas dan kegiatan-kegiatan ilmiah yang dilakukan seperti *Discovery*, *Inquiry*, maupun *Project Based Learning*.

Terdapat suka dan duka dalam penerapan kurikulum merdeka di kelas, karena idealnya dalam penerapannya dilaksanakan dengan cara belajar tatap muka namun pada masa pandemi pembelajaran yang dilakukan tidak efektif. Dalam penyampaian materi pembelajaran diberikan kebebasan sesuai dengan kemampuan dari guru maupun peserta

didik, misal dalam pembelajaran matematika anak belum bisa memahami konsep perkalian, maka guru bisa mengajarkan materi lainnya terlebih dahulu.

### 3. Fasilitas dan Bahan Ajar Kurikulum Merdeka

Sumber belajar dalam kurikulum merdeka dipersiapkan oleh guru melalui buku-buku bacaan di perpustakaan dan penelusuran internet (Afista, Priyono, dan Huda, 2020). Secara umum sumber belajar yang digunakan di kelas disediakan oleh pemerintah secara lrmgkap berupa link-link yang sudah dihubungkan ke *youtube* dan *google*, jadi guru bisa lebih fokus untuk mengajarkan materi pada peserta didik. Kurikulum merdeka memberikan kebebasan pada siswa untuk menentukan cara belajarnya sendiri oleh karena itu diperlukan fasilitas yang memadai untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Fasilitas merujuk pada alat dan bahan yang digunakan yang didalamnya terdapat prasarana berupa materi dan sumber bahan ajar yang relevan untuk kegiatan pembelajaran. Fasilitas yang baik dan memadai dapat menentukan kualitas pendidikan, kualitas pendidik, dan kualitas peserta didik.

### 4. Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka

Keunggulan Kurikulum Merdeka Belajar dijelaskan oleh Kemdikbud (2021) berfokus pada materi yang esensial dan pengembangan kompetensi peserta didik pada fasenya sehingga ia dapat belajar lebih mendalam, bermakna dan menyenangkan, tidak terburu-buru. Kurikulum merdeka dalam penerapannya memiliki kelebihan dan kekurangan. Hasil penelitian dari Nyoman, DKK. (2020) bahwa pemahaman guru dalam penerapan kurikulum merdeka masih dalam kategori cukup, dan diperlukan adanya pengembangan. Adapun kekurangan dalam penerapan kurikulum merdeka yaitu adanya beberapa guru yang masih terkendala dalam pembuatan modul karena masih belum sepenuhnya memahami platform merdeka mengajar. Adapun kelebihan dari implemetasi kurikulum merdeka diantaranya yaitu peserta didik tidak dipaksa untuk mempelajari mata pelajaran yang tidak disukainya, mereka bisa memilih mata pelajaran yang ingin dipelajari, pembelajaran terasa lebih menyenangkan karena bisa disesuaikan dengan tingkat kompetensi peserta didik pada setiap fase, peserta didik juga tidak dipaksa untuk untuk cepat dalam penguasaan materi pelajarn, selain itu peserta didik juga akan terbiasa untuk menerapkan pola pikir kritis melalui pembelajaran yang berbasis proyek dengan melibatkan Profil Pelajar Pancasila.

## 5. Dampak Penerapan Kurikulum Merdeka Bagi Peserta Didik

Penerapan kurikulum merdeka memiliki dampak positif dan negatif, adapun dampak positif dari penerapan kurikulum merdeka yaitu dapat memperkuat kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran, dengan memberikan kebebasan pada peserta didik untuk belajar dengan jalannya sendiri maka dapat membantu peserta didik untuk bisa mengembangkan keterampilan belajarnya dan kemampuan untuk bertanggung jawab atas tindakan mereka. Kurikulum Merdeka juga dapat meningkatkan kemampuan beradaptasi bagi peserta didik karena ia belajar dengan cara bekerja sama sehingga mampu untuk mempersiapkan diri dan berinteraksi dengan orang lain. Adapun dampak negatif dari penerapan kurikulum bagi peserta didik diantaranya dapat menurunkan kualitas pendidikan jika tidak dilaksanakan dengan baik, peserta didik akan lebih memilih untuk fokus pada minat dan bakat mereka sehingga akan memungkinkan mereka untuk kehilangan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam mata pelajaran yang lebih penting, hal ini akan mempengaruhi kualitas pendidikan. Selain itu, dampak negatif penerapan kurikulum merdeka juga dapat memperburuk persaingan pada peserta didik, kurikulum merdeka mendorong siswa untuk memilih minat dan bakat mereka sendiri, namun hal ini juga dapat memperburuk persaingan peserta didik. Peserta didik mungkin bersaing untuk mendapatkan kesempatan untuk mempelajari mata pelajaran tertentu hal ini yang akan memperburuk hubungan sosial antar peserta didik.

## SIMPULAN

Pemahaman peserta didik dan tenaga pendidik tentang konsep kurikulum merdeka umumnya memiliki pemahaman yang berbeda-beda tentang konsep tersebut. Beberapa peserta didik dan tenaga pendidik memahami bahwa Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang lebih mengarah pada pembelajaran mandiri dan kreativitas. Dari hasil dan pembahasan di atas SDN 8 Nagri Kaler menggunakan kurikulum mandiri belajar yaitu campuran antara Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka. Dalam hal ini guru penggerak yang mengetahui Kurikulum Merdeka dengan baik mempunyai peran yang sangat penting dalam pengimplementasian kurikulum merdeka di sebuah lingkungan sekolah sebagai panutan, serta inspirasi bagi guru lainnya. Sehingga perubahan kurikulum ini diperlukan kerjasama, komitmen yang kuat, kesungguhan dan implementasi nyata dari semua pihak, sehingga Profil Pelajar Pancasila dapat tertanam pada peserta didik" (Sari & Amini, 2020).

Beberapa hal yang dilakukan di SDN 8 Nagri Kaler yaitu Profil Pancasila yang berpihak pada murid sesuai dengan strategi pembelajaran Ki Hajar Dewantara, pembelajaran yang disesuaikan dengan

kebutuhan belajar murid, seperti mengembangkan kepentingan anak sesuai dengan kemampuannya, memfasilitasi anak dengan buku anak di hari Selasa, pembelajaran yang dimulai dengan menanyakan perasaan anak sehingga merasa diakui keberadaannya, mengadakan sebuah pameran untuk melatih soft skill anak, serta acara pengenalan budaya daerah pada hari Rabu yang berupa Kesundaan. Kesimpulannya, hasil penelitian dari metode wawancara tentang implementasi kurikulum merdeka menurut tenaga pendidik dan peserta didik dapat memberikan gambaran tentang persepsi, pemahaman, dan pengalaman responden terkait dengan implementasi kurikulum merdeka. Hal ini dapat membantu pengembangan kurikulum merdeka yang lebih baik dan tepat sasaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, J. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*.
- Angga, C. S. (2022). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU Vol 6 No 4*.
- Ari Susula Utama, S. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*. Grobogan: jateng.tribunnews.com.
- Chumi Zahroul Fitriyah, R. P. (2022). Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 236-243.
- Dasar, D. S. (2022). *Hal-hal Esensial Kurikulum Merdeka di Jenjang SD*. Jakarta: ditpsd.kemdikbud.go.id.
- Dasar, D. S. (2022). *Luncurkan Kurikulum Merdeka, Mendikbudristek : Ini Lebih Fleksibel*. Jakarta: ditpsd.kemdikbud.go.id.
- Inayati, U. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad-21 di SD/MI. *ICIE: International Conference on Islamic Education*, 294-298.
- Ineu Sumarsih, T. M. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*.
- Juniardi, W. (2023). *Keunggulan Kurikulum Merdeka Beserta Manfaat dan Dampak Positifnya*. quipper.com.
- Merdeka, K. (2023). *Keleluasaan Pendidik dan Pembelajaran Berkualitas*. kurikulum.kemdikbud.go.id.
- Pintar, K. (2022). *Hal-hal yang Menjadi Keunggulan Kurikulum Merdeka*. kelaspintar.id.

- Putri Jannati, F. A. (2023). PERAN GURU PENGGERAK DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* Vol. 7, No. 1.
- Sunarni Sunarni, H. K. (2023). Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Journal on Education*.